KURIKULUM BAHASA ASING

(Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah)

Oleh:

Moh. Aslam

NIM: 1220411197

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Moh. Aslam, S.Ag
NIM	: 1220411197
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "**KURIKULUM BAHASA ASING** (Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah)" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Yogyakarta, 18 Februari 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
2BE00ADF566471910
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Moh. Aslam, S.Ag

NIM . 1220411197

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Moh. Aslam, S.Ag.
NIM	: 1220411197
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "**KURIKULUM BAHASA ASING** (Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah)" ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Februari 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL 20
8BBB8ADF566471905
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Moh. Aslam, S.Ag

NIM . 1220411197

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	: KURIKULUM BAHASA ASING (Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah)
Nama	: Moh Aslam
NIM	: 1420411197
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian	: 01 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 12 April 2016
Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KURIKULUM BAHASA ASING (Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah)

Nama : Moh Aslam

NIM : 1420411197

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ahmad Rafiq, M.Ag., Ph.D. ( )

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag. ( )

Penguji : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag ( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 Maret 2016

Waktu : 08.30 wib.

Hasil/Nilai : 82,70/B+

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan pembimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KURIKULUM BAHASA ASING
(Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah)

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Moh. Aslam, S.Ag
NIM	:	1220411197
Program	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2016

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.A

Motto

ومن أيته خلق السموات والأرض واختلف ألسنتكم وألوانكم إن في دالك لأيت للعالمين

Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya yang pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.
(QS.Ar-Rum .22)

الحق بلا نظام يغلبه الباطل باالنظام

Kebenaran tanpa menggunakan taktik dan strategi akan dapat dikalahkan dengan kebathilan yang menggunakan strategi dan terorganisir
(Imam Ali bin Abi Thalib *Karramallahu Wajhahu*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismilahirahmanirrahim
Dengan memohon dan mengharap Ridho Allah SWT, kupersembahkan karyaku ini untuk :

- *Ibu dan Bapakku tersayang yang senantiasa memberi doa, cinta dan pengorbanan yang tidak terbatas.*
- *Istriku (Susi Usfuanah, SH, S.Pd) yang selalu menemani, memotivasi, hidupku untuk menggapai mimpi-mimpiku*
- *Permata Hatiku, yang selalu menjadi inspirasi dan semangat hidupku, Iftakha Khilma Aufa dan Keysa Mumtaza Aufa*
- *Seluruh saudara dan keluarga besarku terimakasih atas dukungannya untuk selalu berusaha memberi dorongan menatap masa depanku.*
- *Specially, All my friends in Islamic School Miftahul Falah and Islamic High School Sultan Agung Sukolilo Pati*
- *All my friends in the where*
-
-

Abstrak

Moh. Aslam. Kurikulum Bahasa Asing.(analisis komparatif kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah) . Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Kurikulum merupakan jantung dalam pendidikan, sebuah proses belajar-mengajar dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Implementasinya di sekolah, kurikulum mampunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Serta memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan. Sedangkan pembahasan mengenai kurikulum dan teori-teori yang menyertainya tidak dapat dipisahkan dari empat aspek. *Pertama*, hubungan antara kurikulum dengan berbagai faktor yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kurikulum. *Kedua*, hubungan antara kurikulum dengan struktur kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai) yang harus dikuasai peserta didik. *Ketiga*, hubungan antara kurikulum dengan pembelajaran. *Keempat*, hubungan antara kurikulum dengan komponen-komponen kurikulum itu sendiri seperti tujuan, isi/materi, metode dan evaluasi.

Tesis ini mempunyai tujuan mengkaji ruang lingkup kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah serta menjelaskan pendekatan komparasi yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan duanya.

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian kualitatif *(Qualitative research)*. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu teks dalam sebuah latar ilmiah

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library* research). Karena penelitian ini sifatnya literatur, maka proses pengumpulan data diperoleh melalui pencarian buku-buku, jurnal, makalah dan lain sebagainya serta sumber-sumber yang lain yang terkait dengan penelitian ini. Upaya penelitian ini lebih menitik beratkan pada analisis literer, maka data-data yang diperoleh dari sumber primer, sekunder dan temuan-temuan tersebut di analisis, direfleksi dan dideskripsikan serta dielaborasi dengan teori-teori tentang kurikulum sehingga hasil penelitiannya lebih akurat dan kredibel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, komparasi kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris secara umum terdapat perbedaan yang signifikan ditinjau dari aspek tujuan, standar kompetensi lulusan, struktur kurikulum, ruang lingkup, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal tersebut dimaksudkan demi tercapainya

kemampuan berbahasa secara aktif dan pasif meliputi kemampuan menyimak, kemampuan bercakap atau berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Jadi, dalam pengajaran bahasa Arab maupun bahasa Inggris bertujuan mengembangkan empat kemampuan berbahasa sekaligus.

.

Kata Kunci: Kurikulum, Bahasa Arab dan Inggris.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa’	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍāḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa’	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa’	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah

Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis “h”

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al”serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-Auliyā`

2. Bila hidup atau dengan harakat ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri

Vokal Pendek

ـِـ	Kasrah	Ditulis	I
ـَـ	Fathah	Ditulis	A
ـُـ	Ḍammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

fatḥah + alif	Ditulis	Ā
fatḥah + ya’ mati	Ditulis	Ā
kasrah + ya’ mati	Ditulis	Ī
ḍammah + wawu	Ditulis	Ū

Vokal Rangkap

fatḥah + ya’ mati	Ditulis	Ai
fatḥah + wawu mati	Ditulis	Au

KATA PENGANTAR

بسم الله ماشاألله لا يسوق الخيرإلا الله بسم الله ماشاألله لايصرف السوء إلا الله بسم الله

ماشاألله ما كا ن من نعمة فمن الله بسم الله ماشاألله لا حولا ولا قوة إلا بالله العلي العظيم سبحان

الله وبحمده سبحان الله العظيم و لا حولا ولا قوة إلا بالله العلي العظيم

Tiada kata yang paling indah untuk mengawali pengantar tesis ini kecuali mengucapakan rasa syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wata'ala*, Tuhan Sang Pencipta alam beserta isinya, Sang Pemberi tiada lelah, Sang Pengasih tiada bertepi dan tidak pilih kasih, yang telah memberikan *taufik, hidayah dan inayah*-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini di tengah kesibukan tugas yang luar biasa dan jarak sangat jauh (Pati-Yogyakarta) dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada sang Revolusioner dunia Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, yang selalu membimbing dan mendoakan kita (umatnya) tanpa lelah dalam setiap langkah perjuangannya.

Kemudian penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, berpartisipasi, memberi motivasi dan inspirasi dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta para stafnya.

2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam, beserta para stafnya.
3. Bapak Ahmad Rafiq, M.Ag., Ph.D., Selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.A., selaku pembimbing tesis, yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Para dosen yang telah mengajar penulis selama menjalani studi S2 di UIN Sunan Kalijaga, yaitu Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag., Prof. Dr. Bermawi Munthe, Prof. Dr. H.Ahmad Taufiq Dardiri, S.U, Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag Dr. Abdul Munip, M. Pd., M. Ag., Dr. Amin, Lc., M.Ag., Dr. Sangkot Sirait, M.Ag., Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., MA, Dr. Maryam, M.Ag, Dr.Sukamta dan seluruh para dosen yang telah mengajar penulis yang belum penulis sebutkan.
6. Staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UPT UIN Sunan Kalijaga, serta perpustakaan di kota pelajar Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta, Bapak Kasimin dan Ibu Zaenab, serta istriku tercinta Susi Usfuanah, S.H, S.Pd dan kedua permata hatiku, pelita hidupku Iftakha Khilma Aufa dan Keysa Mumtaza Aufa.
8. Bapak dan Ibu mertuaku, Bapak H. Sholeh dan Ibu Hj Kartini.
9. Adikku tercinta, Moh.Ghufron, S.Pd.I dan istrinya Nur Khayati, Moh.Syaifuddin Jazuli, S.Pd.I

10. Kakak-kakak iparku dan Istrinya, Mas Sofan Aji, S.E, Akt /Lianasari, S.E Mas H. Musthofa Junaidi, S.Kep/ Hj. Sri Murni, S.Kep, Mas Abdul Kadir, S.E /Hj. Nur Hidayati, S.E dan Mas Mochammad Ali Rif'an, S.P / Umi Nur Hayati
11. Keponakan-keponakanku, Syifa Putri Mauliya, Raja Rajendra, Saka Sanjaya, Abid Fahriansyah, Abid Abinsyah, Mila, Iffa Farisa Naura, Ashif Barkhiya, Naira dan Ahya.
12. Para sahabat staf tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan MTs. Miftahul Falah Wotan Sukolilo Pati, dan MA Sultan Agung Sukolilo Pati.
13. Sahabat-sahabatku di kelas PBA A Mandiri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012, Ustadz Ansori, Ustadz Junaedi, Ustadz Yazid, Mas Bambang, Mas Aqil, Mas Munir, Mas Wildan, Mas Aziz, Ustadzah Kenyo, Ustadzah Erina, Ustadzah Eni, Ustadzah Rosyidah, Mbak Sisil, Mbak Wiwin
14. Pimpinan dan seluruh staf di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati, atas segala dukungan dan kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis untuk menjalani tugas belajar S2 di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan selesainya penyusunan tesis ini, tentulah tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari semua pihak. *Jazākumullāhu Khoiron Katsira wajazākumullāhu Ahsanal Jazā'*.

Yogyakarta, 18 Februari 2016
Penyusun,

Moh. Aslam, S.Ag
NIM: 1220411197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PENGESAHAN DIREKTUR iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK ix
PEDOMAN TRANSLITERASI xi
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 8
F. Kerangka Teori 11
G. Metode Penelitian 24
H. Jenis Penelitian 25
I. Sistematika Pembahasan 30

BAB II KURIKULUM BAHASA ASING (BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS DALAM DESAIN KTSP 33
A. Konsep dan Ruang Lingkup Kurikulum Bahasa Asing 33
1. Pengertian dan Fungsi Kurikulum 33
a. Pengertian Kurikulum 33
b. Fungsi Kurikulum 40
2. Komponen-Komponen Kurikulum 42
3. Pengembangan Kurikulum 44
a. Pengembangan Kurikulum bahasa Arab 46
b. Prinsip-prinsip dasar pengembangan kurikulum bahasa Arab 47
B. Landasan Pengembangan Kurikulum Bahasa 56

C. Struktur Kurikulum..... 60

BAB III ANALISIS KOMPARASI KURIKULUM BAHASA 66
A. Analisis Ruang Lingkup Kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah 66
1. Aspek Ontologi..... 66
2. Aspek Epistemologi 67
3. Aspek Aksiologi 67
B. Analisis Komparasi Kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah dalam desain KTSP 68
1. Aspek Tujuan 69
2. Aspek Standar Kompetensi Lulusan 73
3. Aspek Struktur Kurikulum 77
4. Aspek Ruang Lingkup 81
5. Aspek Standar Kompetensi..... 85
6. Kompetensi Materi Aspek Kompetensi Dasar..... 102

BAB IV PENUTUP 123
A. Kesimpulan..... 123
B. Saran..... 127
DAFTAR PUSTAKA..... 128
LAMPIRAN-LAMPIRAN 133
DAFTAR LAMPIRAN
Lampiran 1 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing
Lampiran 2 : Sertifikat TOEFL
Lampiran 3 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh ketersediaan berbagai komponen pendukungnya. Salah satu diantaranya adalah kurikulum yang dikembangkan dan digunakan pada tataran satuan pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta perkembangan berbagai tantangan dan tuntutan kompetensi yang diperlukan dalam pembangunan peradaban manusia Indonesia yang di cita - citakan pada masa mendatang.

Dalam perspektif pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan antara lain kurikulum dalam proses pendidikan yaitu sebagai jantung pendidikan. Oleh sebab itu, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana telah diamanatkan UUD 1945, adalah menjadi tugas utama pendidikan yang digariskan dalam kurikulumnya.

Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dari pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Pasal 1). Demikian pula bahwa untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional kurikulum disusun, dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional. Perkembangan IPTEK, serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Pasal 37).

Mencermati pasal 1 dan 37 Undang-undang tersebut dalam perkembangan masyarakat global, khususnya yang menyangkut IPTEK, seharusnya Indonesia menjadi bagian dari kompetisi itu. Untuk itu, segala perkembangan masyarakat dunia perlu dijadikan sebagai bahan kajian serta diterapkan dalam pola-pola kehidupan masyarakat Indonesia. Fenomena tersebut akan menjadi bahan acuan dalam upaya pengembangan kehidupan masyarakat di segala bidang, khususnya dalam penyusunan kurikulum pendidikan. Dengan demikian peran dan fungsi kurikulum bagi proses

pendidikan adalah sebagai acuan pokok di dalam pelaksanaan proses pendidikan.

Menidaklanjuti kebijakan pemerintah tersebut pada pembelajaran bahasa sebenarnya merupakan serangkaian proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik *reseptif* maupun *produktif.* Kemampuan *reseptif* yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan *produktif* yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.[1]

Menengok pengalaman historis pada pembelajaran bahasa Arab di Indonesia meskipun telah berjalan sangat lama.[2] Namun tampaknya pembelajaran bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari masalah. Ini dapat dilihat dari kompetensi lulusan penguasaan bahasa Arab di Madrasah tertinggal dibanding dengan kompetensi lulusan bahasa Inggris, terutama di sekolah-sekolah umum. Hal inilah yang menyebabkan model pembelajaran

---

[1] Depag RI, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah* (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm.1

[2] Menurut beberapa pengamat bahwa bahasa Arab kian meluas penyebaranya seiring dengan masuknya Islam di Indonesia. Jika Islam secara luas telah dianut oleh masyarakat Indonesia pada abad ke-13, maka sebenarnya usia bahasa Arab dipastikan sudah lebih dari 7 abad.

bahasa Arab terkesan sebagai rutinitas ritual yang jauh dari tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab yang ideal.

Bahasa Arab dalam realitasnya memiliki posisi penting dan cukup unik dalam dunia Islam, yaitu bahasa Arab dalam kapasitasnya sebagai bahasa Agama, bahwasanya wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai amanat terakhir yang dihimpun menjadi kitab suci Al-Qur'an berbahasa Arab, selain itu bahasa Arab juga mempunyai peranan penting dalam bidang ilmu pengetahuan.

Selain itu, perkembangan zaman dalam era globalisasi ini bahasa Inggris menduduki peranan yang strategis dalam dunia internasional, sebagai bahasa dunia perkembangan teknologi dan informasi tidak dapat dilepaskan dari bahasa Inggris, begitupun dalam hubungan internasional.

Kenyataan yang dihadapi bahwa kondisi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di sekolah-sekolah Indonesia dihadapkan berbagai kendala dan tantangan, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris yang ideal yaitu dapat memahami dan mendayagunakan secara aktif dalam berbagai bidang belum sepenuhnya terealisasikan, ditambah lagi adanya kenyataan bahwa perkembangan pembelajaran bahasa Arab yang tidak secepat perkembangan pembelajaran bahasa Inggris ditingkat sekolah, hal ini dikarenakan berbagai faktor yang ada merupakan suatu keprihatinan tersendiri khususnya bagi umat Islam.

Salah satu yang faktor yang dianggap paling bertanggungjawab terhadap belum tercapainya tujuan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab

dan bahasa Inggris di Madrasah adalah kurikulum yang selama ini digunakan. Kurikulum dianggap sebagai kitab suci yang wajib dita'ati dan dilaksanakan dan tidak boleh diinterpretasi dan diintervensi. Walaupun sebenarnya kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan, namun tetap terbuka (*open ended*) terutama bagi pemerhati dan pengamat kurikulum.

Implementasinya di sekolah, kurikulum mampunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.[3] Serta memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan. Sedangkan pembahasan mengenai kurikulum dan teori-teori yang menyertainya tidak dapat dipisahkan dari empat aspek. *Pertama*, hubungan antara kurikulum dengan berbagai faktor yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kurikulum. *Kedua,* hubungna antara kurikulum dengan struktur kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai) yang harus dikuasahi peserta didik. *Ketiga*, hubungan antara kurikulum dengan pembelajaran. *Keempat*, hubungan antara kurikulum dengan komponen-komponen kurikulum itu sendiri seperti tujuan, isi/materi, metode dan evaluasi.[4]

Dari perbandingan kedua kurikulum tersebut diharapkan dapat menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam kurikulum, yang

---

[3] Nana Syaodih Sukmadinata*, Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

[4] Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm.20

dapat dijadikan pedoman bagi pengembangan kurikulum berikutnya. Selain itu, analisis komparasi ini akan mempermudah bagi para guru khususnya guru bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk mengetahui esensi dari kurikulum itu sendiri.

Oleh sebab itu, penelitian ini akan memfokuskan pada hubungan antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi/materi, metode dan evaluasi. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mengfokuskan pendekatan analisis komparasi materi kurikulum bahasa Arab dan materi kurikulum bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah di atas, beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian kurikulum bahasa Asing dengan tinjauan analisis komparatif kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah ini adalah :

1. Bagaimana ruang lingkup kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah?
2. Bagaimana analisis komparasi bahasa Arab dan kurikulum bahasa Inggris di Madrasah Aliyah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan beberapa tujuan antara lain:

1. Mengkaji ruang lingkup kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah.
2. Menjelaskan analisis komparasi kurikulum bahasa Arab dan kurikulum bahasa Inggris di Madrasah Aliyah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan (Manfaat) dari penelitian ini adalalah:

1. Manfaat secara teoritis substantif
   a. Memberikan sumbangan keilmuan (*contribution of knowledge*) yang bertanggung jawab berkaitan dengan analisis kurikulum untuk mengembangkan keilmuan di dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab.
   b. Menambah wacana dan khazanah keilmuan khususnya mengenai analisa komparasi kurikulum bahasa asing di Indonesia
2. Manfaat secara empirik
   a. Sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya membandingkan keberhasilan pengajaran bahasa asing di Indonesia serta bentuk implementasinya bagi para pemegang kebijakan pendidikan maupun praktisi pendidikan, terutama pendidikan bahasa Arab.
   b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dan pengembang kurikulum dalam menyampaikan pentingnya menganalisa kurikulum

untuk mengakomodir kebutuhan dunia pendidikan demi tercapainya kompetensi siswa secara maksimal.

Disisi lain, dengan penelitian ini semoga mampu memberikan sumbangsih keilmuan dalam beberapa hal, antara lain :

- Pengetahuan analisis komparasi kurikulum bahasa asing dalam proses pembelajaran bahasa di Indonesia.
- Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kedua kurikulum tersebut
- Memberikan gambaran tentang keadaan kurikulum bahasa asing dalam potret pendidikan di Indonesia
- Memberikan masukan kepada para tim perumus kurikulum bahasa Asing tentang kelebihan dan kekurangan jika dilihat dari aspek materi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan.

3. Manfaat secara normatif

Memberikan standar pengetahuan yang terkait dengan pengetahuan komparasi bahasa .

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai kurikulum bahasa asing dengan berbagai tinjuan, memang sudah banyak ditulis dalam berbagai penelitian-penelitian sebelumnya, baik berupa skripsi, tesis, maupun disertasi namun berdasarkan kajian pustaka yang penulis lakukan di perpustakaan maupun internet, khususnya di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga hanya sebatas tentang metodologi, pendekatan, evaluasi serta problematikanya, penulis belum

menemukan penelitian tentang kurikulum bahasa asing dengan tinjauan analisis komparatif tentang kurikulum bahasa asing, terutama kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan ini memiliki perbedaan dari penelitian yang telah ada. Di antara hasil penelusuran pustaka tersebut, penulis menemukan beberapa judul penelitian yang terkait dengan penulisan ini, di antaranya:

Pertama, tesis saudara M. Syamsul Ma'arif yang berjudul *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Jalil dan A.Syaekhudin dan Hasan Syaefullah* [5]. Tesis ini menganalisa kualitas buku pelajaran bahasa Arab tingkat Madrasah Tsanawiyah sekaligus mengkomparasikan materi buku yang satu dengan yang lain dari sisi komponen isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan*(lay out)*, sehingga dari penelitian ini diperoleh kelebihan dan kekurangan dalam keempat aspek tersebut guna mencapai kompetensi bahasa.

Kedua, Tesis Saudari Widiya Putri Kusuma, dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (Studi Komparasi Metodologis di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Paal Lima Pontianak)*[6]. Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran

[5]M.Syamsul Ma'arif, *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Jalil dan A.Syaekhudin,* Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN SunanKalijagaYogyakarta, 2012.

[6] Widiya Putri Kusuma, *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (Studi Komparasi Metodologis di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Paal Lima Pontianak,* Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN SunanKalijagaYogyakarta, 2012.

bahasa Arab dan bahasa Inggris pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah dari tinjauan tujuan, materi, metode, media dan evaluasi dan membandingkannya sehingga di peroleh mana yang lebih akurat dalam pembelajaran bahasa dari kedua proses pembelajaran tersebut.

Ketiga, tesis saudari Ismatul Maula dengan Judul, *Model Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah (Studi Analisis Terhadap Sequence dalam Kurikulum Sesuai Permenag Nomor 2 Tahun 2008)*[7] Tesis ini mengkaji tentang model kurikulum bahasa Arab di Madrasah serta menganalisis urutan penyajian bahan yang akan diajarkan di madrasah sebagaimana ketetapan Menteri Agama dalam Peraturan Menteri Agama No.2 Tahun 2008. Menurut penelitian ini bahwa model kurikulum bahasa Arab sesuai dengan Peraturan Menteri Agama No.2 Tahun 2008 adalah berbasis humanistik dan subyek akademis. Humanistik maksudnya lebih menekankan unsur afektif dan kurang memperhatikan urutan (*sequence*) bahan/materi, sedangkan subjek akademik lebih menekankan pada struktur bahan dan urutan (*seqeunce*) sangat diperhatikan dan lebih menonjolkan pada aspek psikomotorik, sehingga terjadi tumpang tindih dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dari semua penelitian di atas, belum ada satupun yang membahas tentang Kurikulum Bahasa Asing dengan teknik pendekatan analisis komparatif kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) dan sederajat

---

[7] Ismatul Maula, *Model Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah (Studi Analisis Terhadap Sequence dalam Kurikulum Sesuai Permenag Nomor 2 Tahun 2008)* Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN SunanKalijagaYogyakarta, 2012.

E. Kerangka Teori

1. Komparasi

Komparasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbandingan.[8] Dengan pengertian tersebut, maka secara harfiah pengertian komparasi didasarkan pada perbandingan antara dua obyek penelitian dengan obyek penelitian yang lain. Sedangkan penelitian komparasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih.[9]

2. Kurikulum bahasa Asing di Madrasah Aliyah (MA)

Kurikulum bahasa Asing (*Curriculum of foreign language*) atau dalam bahasa Arab sering di sebut dengan "*Al-Manhāj al-lughah al-ajnābiyyah"* adalah salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran bahasa di lembaga pendidikan. Secara *lughawi* kurikulum berarti perangkat mata pelajaran yang di ajarkan pada lembaga pendidikan; perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus.[10] Dalam kosa kata bahasa Arab, istilah kurikulum dikenal dengan kata *manhaj* yang berarti jalan yang terang atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai kehidupannya.[11]

Spekulasi historis menjelaskan bahwa kata kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang mula-mula digunakan dalam bidang olah raga, yaitu

---

[8] KBBI. Web.id/ komparasi di akses pada Rabu, 9 September 2015 pukul.08.00

[9] Basirunmetpel.blogspot.com/2011/01/penelitian komparasi html?m=2 diakses pada kamis, 10 September pukul 10.35

[10] Tim Redaksi *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,2013) hlm.762

[11] Omar Mohammad Al-Toumy Al- Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm.478

kata *currere*, yang berarti jarak tempuh lari. Dalam kegiatan berlari tentu saja ada jarak yang harus ditempuh mulai dari *start* sampai *finish*. Jarak dari *start* sampai *finish* ini disebut *currere*.[12] Sedangkan Pendapat lain mengatakan pada mulanya kurikulum dijumpai dalam dunia atletik pada zaman Yunani kuno, yang berasal dari kata *curir* yang artinya pelari, *curere* artinya tempat berpacu atau tempat berlomba. Sedangkan *curriculum* mempunyai arti "jarak" yang harus ditempuh pelari.[13]

Dari pengertian istilah-istilah kurikulum di atas ternyata arti kurikulum mengalami perpindahan arti ke dunia pendidikan. Apabila pengertian *manhaj* atau kurikulum dikaitkan dengan pendidikan, maka berarti jalan terang yang dilalui pendidik atau guru latih dengan orang-orang yang dididik atau dilatihnya untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap mereka.[14]

Dalam Kamus *Webster's New International Dictionary* (1953) kurikulum diartikan sebagai : 1) *A course of study*, 2) *All the courses of study given in an educational institusion*".[15]

Pengertian kurikukulum sendiri menurut pandangan tradisional oleh S. Nasution diartikan sebagai mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah.[16] Definisi kurikulum secara tradisional diartikan masih terlalu sempit yaitu hanya sebatas pada mata pelajaran yang di ajarkan kepada peserta didik.

---

[12] Subandiyah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.1

[13] Syafruddin Nurdin, *Guru Profesesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm.33.

[14] *Ibid*, hlm.479

[15] *Ibid*, hlm. 24

[16] *Ibid*, hlm.24

Menurut pandangan modern, sesuai dengan perkembangan pendidikan maka pengertian kurikulum juga lebih luas seperti yang di ungkapkan David Pratt dalam *Curriculum design and development* menyatakan bahwa; *A curriculum is an organized set of educational and or training intentions.*[17] Dari definisi kurikulum di atas, maka dapat di golongkan menjadi enam hal yaitu:[18]

1). Kurikulum adalah rencana atau *instentions*
2). Kurikulum bukanlah kegiatan, melainkan perencanaan atau rancangan kegiatan.
3). Kurikulum berisi berbagai macam hal seperti masalah yang harus dikembangkan dari diri siswa, evaluasi, bahan dan perlengkapan belajar serta kualitas guru yang dituntut.
4). Kurikulum melibatkan maksud atau pendidikan formal
5). Sebagai perangkat organisasi pendidikan
6). Pendidikan dan latihan yang dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman yang terjadi jika suatu hal dilalaikan.

Dari beberapa pengertian kurikulum di atas maka kurikulum bahasa asing di Madrasah Aliyah (MA) dapat diartikan sebagai rangkaian program yang telah direncanakan pelaksanaannya untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing di Madrsah Aliyah (MA). Sedangkan bahasa Asing adalah bahasa selain bahasa ibu.

[17] *Ibid,* hlm. 25
[18] *Ibid*, hlm . 26

a. Kurikulum Bahasa Arab

Kurikulum yang dimaksud adalah kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang diatur dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Dalam kurikulum tersebut materi pelajaran bahasa Arab diajarkan mulai dari kelas X dengan alokasi waktu 2 jam tatap muka (JTM), kelas XI dan XII untuk program IPA, IPS dan bahasa dengan alokasi waktu 2 jam tatap muka (JTM) sedangkan untuk program Keagamaan mendapat alokasi waktu 4 jam tatap muka (JTM).

Standar Kompetensi lulusan (SKL) untuk mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) adalah sebagai berikut:[19]

1). Menyimak, memahami wacanalisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah

2). Berbicara, mengungkapkan makna secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah

3). Membaca, membaca dan memahami makna wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah

[19] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

4). Menulis, menuliskan kata, ungkapan dan teks fungsional pendek sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat ketrampilan berbahasa yang di ajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar *(elementary)* dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah *(intermediate)*, keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Pada tingkat pendidikan lanjut *(advanced)*, dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.[20]

Sedangkan mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak *(istima')*, berbicara *(kalam)*, membaca *(qira'ah)*, dan menulis *(kitabah)*.
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

[20] Permenag RI No.2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm.45

3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.[21]

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) meliputi tema-tema tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kebudayaan, tokoh-tokoh Islam, hari-hari besar Islam dan kisah-kisah islami.

b. Kurikulum bahasa Inggris

Sebagai landasan pelaksanaan kurikulum Pelajaran bahasa Inggris dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, kemudian Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 & 23 Tahun 2006.

Dalam Permendiknas tersebut, tujuan mata pelajaran bahasa Inggris di SMA/MA/SMALB/Paket C adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklaq mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.[22]

---

[21] *Ibid*, hlm.24

[22] Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006, hlm. 47

Adapun ruang lingkup mata pelajaran bahasa Inggris di SMA/MA/SMALB/ Paket C mencakup 4 aspek kompetensi berbahasa yang meliputi:

a. Mendengarkan

   Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount, narrative, procedure, descriptive, news, item, report, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation*, *discussion* dan *review* dalam konteks kehidupan sehari-hari.

b. Berbicara

   Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional, secara formal maupun informal dalam bentuk *recount, narrative, procedure, descriptive, news, item, report, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation, discussion* dan *review* dalam konteks kehidupan sehari-hari.

c. Membaca

   Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan trasaksional, secara formal maupun informal dalam bentuk *recount, narrative, procedure, descriptive, news, item, report, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation, discussion* dan *review* dalam konteks kehidupan sehari-hari.

d. Menulis

Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount, narrative, procedure, descriptive, news, item, report, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation, discussion* dan *review* dalam konteks kehidupan sehari-hari.[23]

1. Pembelajaran bahasa Asing di Madrasah Aliyah (MA)

Seiring kemajuan yang terjadi begitu pesat, semakin modern, teknologi yang semakin canggih, komunikasi semakin lancar, pendidikan semakin meningkat, transportasi semakin maju dan hubungan antar bangsa semakin baik.[24] Yang berimplikasi tehadap bahasa yang digunakan .

Pembelajaran kedwibahasaan tidak asing lagi ditemui di lembaga formal (sekolah/madrasah) bahasa asing adalah materi pelajaran "wajib" yang di ajarkan pada lembaga pendidikan formal.

Pembelajaran bahasa Asing di Madrasah, dapat mencakup tiga program, yaitu :

[23] Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006, hlm.86-87

[24] Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kedwibahasaan* (Bandung : Angkasa, 2009), hlm.172

a. Program Immersi Bahasa

Immersi berasal dari kata *immersion* yang artinya pencelupan, *immerse* berarti membenamkan, mencelupkan.[25] Dalam pengajaran bahasa immersi dapat diartikan sebagai program pengajaran bahasa kedua dimana bahasa yang dipelajari oleh para siswa merupakan bahasa minoritas yang dipakai sebagai media pengajaran atau sebagai bahasa pengantar bagi kebanyakan mata pelajaran atau kurikulum sekolah para siswa itu.[26]

Immersi ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu immersi total dan immersi parsial. Immersi total adalah dimana seluruh pembelajaran menggunakan bahasa kedua/ sasaran. Sedangkan immersi parsial adalah dimana bahasa asing dipakai di dalam kelas separuh dari wajah kelas sehari-hari.

b. Bahasa Asing di Madrasah Aliyah (MA)

Kegiatan yang dilakukan dalam program bahasa Asing Madrasah Aliyah (MA) dan yang sederajat untuk melatih siswa terampil menggunakan bahasa asing sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Program Pengalaman bahasa Asing

[25] John M.Echols & Hassan Shadily, *An English-Indonesian Dictionary*, (Jakarta, Gramedia, 1992) hlm.312

[26] Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta : Sukses Ofset, 2009). 173

Program pengalaman bahasa Asing dirancang untuk memperkenalkan kepada para pelajar sekolah dengan tujuan untuk:

1. Mengembangkan dengan cermat ketrampilan-ketrampilan menyimak untuk membentuk satuan dasar yang kokoh bagi telaah atau studi bahasa.
2. Memperkaya kurikulum dengan cara memberi kesempatan kepada para pelajar untuk memmperoleh suatu pengertian kultural bahasa yang bahasanya sedang mereka pelajari
3. Masalah dalam pembelajaran Bahasa Asing

   Dalam pembelajaran bahasa tidak luput dari berbagai masalah, begitu juga dengan pembelajaran bahasa asing. Sejarah pengajaran bahasa telah banyak di warnai oleh berbagai gagasan mengenai apa bahasa itu dan bagaimana bahasa itu dipelajari. Penerapan teori mengenai hakekat bahasa dan belajar bahasa dalam bidang pengajaran bahasa berdampak pada munculnya beranaka ragam metode pengajaran bahasa secara silih berganti.[27]

   Para Ahli bahasa banyak memunculkan istilah-istilah yang berkaitan dengan metode pengjaran bahasa seperti

[27]Aziz Fachrurrazi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing, metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta : Bania Publising, 2010) hlm .1

pendekatan, rancang bangun, metode, praktik, prinsip, prosedur, strategi, taktik, dan teknik. Dari semua istilah tersebut muncul tiga istilah pokok dalam pembelajaran bahasa yaitu, pendekatan, metode dan tehnik.[28]

2. Analisis Komparasi Kurikulum Bahasa

Analisis berasal dari kata "*analysis*" yang artinya menganalisa, pemisahan, pemeriksaan yang teliti[29]. Dengan demikian analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan,perbuatan dsb) untuk mengertahui keadaaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dsb); penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.[30]

Sedangkan kata komparasi berasal dari bahasa Inggris *comparison* yang berarti "perbandingan".[31] Atau komparasi adalah "berkenaan atau berdasarkan perbandingan".[32] Istilah kata ini berarti penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisa tentang perhubungan sebab akibat yakni meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan

[28] Ibid, hlm.1

[29] John M.Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : PT Gramedia,1992) hlm.28.

[30] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Gramedia, 2013) hlm.58

[31] Wojowasito, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris,* (Bandung: Hasta, 1994), hlm. 28.

[32] Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 453.

situasi atau fenomena yang diselidiki dan memperbandingkan satu faktor dengan yang lain". [33]

Dengan demikian, analisis komparasi kurikulum bahasa berarti mengadakan pemeriksaan, penelitian, penyelidikan secara umum mengenai suatu bahasa dengan membandingkan dua bahasa.

Dalam pendekatan kurikulum bahasa ada beberapa model bagi perkembangan kurikulum yang telah diajukan atau diusulkan dalam pengajaran bahasa, terutama sekali dalam bidang bahasa Inggris untuk tujuan-tujuan khusus, dan beberapa diantaranya mencakup komponen evaluasi.[34]

Brown (1989: 234-240) sebagaimana yang dikutip Tarigan mengajukan suatu model "pendekatan sistematis" yang lebih sederhana[35], yakni penilaian (evaluasi) kurikulum bahasa meliputi analisis kebutuhan, tujuan, pengujian, bahan, dan pengajaran sebagaimana tabel berikut ini:

---

[33] Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: T arsita, 1994), hlm. 143.

[34]Henry Guntur Tarigan, *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa*, (Bandung: Angkasa,2009),hlm.61

[35] *Ibid*, hlm.62

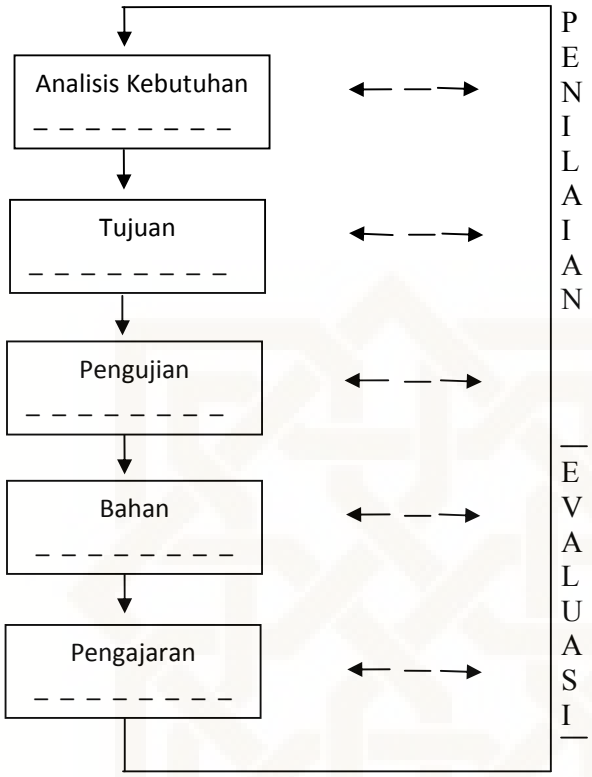

Grafik Pendekatan Sistematis bagi perancang bangun dan pemeliharaan kurikulum bahasa (brown)

Secara teknis, dasar rancang bangun kurikulum bahasa tersebut, mamandu para periset bahasa untuk menganalisis data kualitatif yang berhubungan dengan masalah pendidikan. Motode yang dicontohkan kiranya patut untuk dipertimbangkan. Penelitian ini akan mengadaptasi metode analisis data tersebut. Adalah analisis data dengan nama lembar ringkasan kontak yang diaplikasikan oleh Miles dan Huberman.[36] Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis selama pengumpulan data berlangsung. Meskipun pada praktek penulisan tesis analisis tersebut

[36] Matthew b. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data kualitatif*, (Terj). Tjejep Rohendi Rohidi, (Sage Publications, Inc) hlm.75-79

ditempatkan dalam bab tersendiri, namun secara tindakan analisis tersebut tetap berlangsung selama pengumpulan data dari lapangan.

Pada prinsipnya logika berfikir tehnik analisa tersebut adalah logika berfikir Deduktif yaitu diawali dengan menggunakan teori-teori, dalil-dalil atau ketentuan yang bersifat umum, selanjutnya dikemukakan dengan kenyataan yang bersifat khusus dari hasil penelitian. Dari teori pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Arab ke tujuannya, implementasinya dan mekanisme evaluasinya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan.[37] Dengan kata lain metode penelitian berarti cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian.[38] Oleh karena itu, untuk lebih memperjelas metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini, akan diuraikan hal-hal sebagai berikut:

---

[37] Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avyrous,2000),hlm.7

[38]Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm.20

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif *(Qualitative research)*. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.[39] Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu teks dalam sebuah latar ilmiah.[40] Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif *(Qualitative research)* adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.

Penelitian kualitatif juga mempunyai dua tujuan utama yaitu, untuk menggambarkan dan mengungkap *(to describe and explore)* dan menggambarkan serta menjelaskan *(to describe and to explain)*. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mendiskripsikan, mengungkap, menjelaskan serta membandingkan kurikulum bahasa Asing di Madrasah Aliyah (MA) yaitu kurikulum bahasa Arab yang terdapat dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dan kurikulum bahasa Inggris yang terdapat dalam

[39]Husaini Usman & Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial,* Cet ke-4,(Jakarta: Bumi Aksara,2001),hlm.81

[40] *Ibid*, hlm.82

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, kemudian Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 & 23 Tahun 2006.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komparatif, yakni pendekatan yang membandingkan dari konsep-konsep atau teori-teori. Proses dan hasil penelitian ini menuntut sikap yang rasionalistik, obyektif dan holistik karena data-data penelitian sepenuhnya bersumber dari bahan-bahan kepustakaan, maka pemaknaannya berdasarkan rasionalisasi terhadap teks. Karena menuntut adanya sikap rasionalistik, obyektif dan holistik, maka penelitian ini juga menggunakan pendekatan filosofis dengan pemecahan masalah yang di analisa secara rasional, melalui perenungan dan pemikiran terarah, sistematis dengan pola berfikir induktif, deduktif dan fenomenologis.

2. Obyek dan Fokus Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah kurikulum bahasa Arab yang terdapat dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 dan kurikulum bahasa Inggris yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, kemudian Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar

Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 & 23 Tahun 2006

Sedangkan fokus penelitian di arahkan untuk mengetahu i sekaligus mengelaborasi dengan pendekatan komparasi terhadap kurikulum kedua bahasa tersebut dengan pendekatan analisis komparasi.

3. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang bersumberkan pada sumber-sumber primer maupun sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian.[41] Karena penelitian ini adalah analisis terhadap kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris, maka sumber primernya adalah materi kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris yang di gunakan di Madraah Aliyah (MA) . Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi data primer. Data Sekunder terkait dengan penelitian ini diambilkan dari buku-buku yang berhubungan dengan pengkajian kurikulum.

[41] Taliziduhu, *Research Teori Metodologi Administrasi* I (Jakarta: Bina Aksara, 1985)hlm.60

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mencapai tujuan ilmiah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Karena penelitian ini sifatnya literatur, maka proses pengumpulan data diperoleh melalui pencarian buku-buku, jurnal, makalah dan lain sebagainya serta sumber-sumber yang lain yang terkait dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi *(content analysis)* yakni menemukan, menganalisis, mendeskripsikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) bahasa Arab dan kurikulum bahasa Inggris di Madrasah Aliyah.

Nasution dalam FX. Sudarsono menyatakan analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Tanpa Kategori atau klasifikasi data akan terjadi *chaos.* Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungna antara berbagai konsep.[42]

Dalam kaitan dengan metode *content analysis* (analisis isi), penulis menggunakan dua jenis analisis isi, yaitu analisis kejelasan isi dan analisis

[42] FX. Sudarsono, *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, Makalah dalam Seminar Penyegaran Metodologi Penelitian di Program Pascasarjana UNY, Yogyakarta, 2005.

isi tersembunyi.[43] *Pertama,* analisis kejelasan isi adalah teknik penelitian untuk deskripsi yang obyektif, sistematik dan kuantitatif perihal isi nyata suatu komunikasi.[44] Oleh karena itu, dalam kaitan dengan analisis ini penulis menggunakan prosedur analisis Mayring, dalam bentuk "Ringkasan", dimana peneliti mencoba mengurai materi sedemikian rupa sehingga mengabadikan isi pokoknya dengan melakukan abstraksi mencoba menciptakan suatu korps yang bisa dikelola yang masih bisa mencerminkan materi aslinya. Untuk itu, teksnya (a) diparafrasakan, (b)digeneralisasikan atau diabstrasikan, dan (c) dikurangi.[45]

Kedua, analisis tersembunyi. Isi yang terungkap mengacu pada makna teks dipermukaan sementara analisis isi tersembunyi mengacu pada maksud dari narasi tersebut. Isi tersembunyi dari suatu teks ditentukan oleh evaluasi subjektif atas keseluruhan isi narasi.[46]

Untuk mendukung analisis isi tersembunyi ini, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif.[47] Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana

---

[43] Perbedaan antara isi yang terungkap dan isi dokumen yang tersembunyi mengacu pada perbedaan antara makna permukaan suatu teks dan makna yang dimaksud suatu narasi. Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, Mixed Methodology : *Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif*, Terj.Budi Puspa Priadi (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2010),hlm.200.

[44] *Ibid*, hlm.198-199

[45] Philip Mayring, "Qualitative Inhaltsanalyse :Grundlagen and Techniken" dalam Stefan Ticscher et.al, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, terj.Gazali, dkk (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2009), hlm.107.

[46] Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *Mixed Methodology*,hlm.202

[47] Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, digram, pictogram perhitungan modus, median, dan mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar derivasi, perhitungan presentasi. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm.208

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Upaya penelitian ini lebih menitik beratkan pada analisis literer, maka data-data yang diperoleh dari sumber primer, sekunder dan temuan-temuan tersebut di analisis, direfleksi dan dideskripsikan serta dielaborasi dengan teori-teori tentang kurikulum sehingga hasil penelitiannya lebih akurat dan kredibel.

H. Sistematika Pembahasan

Agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pembahasan Tesis dengan judul Kurikulum Bahsa Asing dengan Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah ini, serta demi menyelesaikan pemecahan masalah secara konsisten, logis, dan sistematis sesuai dengan alur logika berfikir dalam penelitian ini, maka penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, secara sistematis di susun sebagai berikut:

Bab Pertama ; Merupakan pendahuluan yang mendiskripsikan tentang problem atau *sense of crisis* yang melatar belakangi penulis dalam melakukan penelitian ini. Bertolak dari kegelisahan penulis tersebut, dapat dirumuskan beberapa tujuan dan kegunaan penelitian sehingga tampak jelas manfaat pengetahuan tentang kurikulum terutama jika dikaitkan dengan komparasi kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris Madrasah Aliyah. Kemudian penulis mencoba

menelusuri berbagai pandangan dan hasil kajian serta penelitian terdahulu sebagaimana tertuang dalam tinjauan pustaka, untuk selanjutnya dapat diterapkan posisi penulis dalam penelitian ini yang relatif berbeda dengan wilayah kajian sebelumnya. Untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang dikehendaki oleh fokus dan tujuan penelitian diperlukan metode penelitian yang jelas sehingga fokus penelitian dapat terjawab dan tujuan penelitian dapat tercapai.

Bab kedua ; Berisi pembahasan mengenai ruang lingkup kurikulum bahasa sebagai landasan teori pembahasan materi ini. Adapun pembahasan pada bab dua ini difokuskan pada konsep dan model kurikulum bahasa Asing yang meliputi pengertian dan fungsi serta analisa kurikulum teori pengembangan kurikulum bahasa dan karakteristiknya, antara ideologi dan realitas, signifikansi kurikulum dalam konteks materi pembelajaran bahasa Arab dan materi pembelajaran bahasa Inggris.

Bab ketiga ; Penulis mengelaborasi pembahasan dengan berbagai pendekatan analisis kurikulum bahasa untuk diaplikasikan atau dikomparasikan antara bahasa Arab dengan kurikulum bahasa Inggris di Madrasah Aliyah (MA) serta mendiskripsikan kelebihan dan kekurangannya.

Bab kempat; Penutup memuat kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas dan dielaborasi dalam keseluruhan penulisan penelitian. Pembahasan ini sebagai jawaban terhadap masalah-masalah yang diajukan dalam pembahasan. Dalam bab ini juga sekaligus memuat sejumlah saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti terkait dengan studi komparasi analisis komparasi kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di madrasah aliyah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cakupan ruang Lingkup kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris sebenarnya saling berkaitan satu dengan yang lainnya, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa secara umum. Adapun ruang lingkup kedua kurikulum tersebut adalah:

   a. Tujuan

      Pada hakikatnya tujuan kurikulum bahasa Arab dan kurikulum bahasa Inggris memiliki kesamaan yaitu sama-sama menekankan kemampuan berkomunikasi dalam bentuk bahasa lisan maupun tulis serta menekankan pentingnya berbahasa sebagai alat utama dalam belajar, agar siswa memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris secara umum adalah agar siswa menguasai secara aktif dan pasif target penguasaan bahasa yang diprogramkan. Kemampuan berbahasa secara aktif dan pasif meliputi kemampuan menyimak, kemampuan bercakap atau berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Jadi, dalam pengajaran bahasa

Arab maupun bahasa Inggris bertujuan mengembangkan empat kemampuan dasar berbahasa.

b. Isi atau materi pelajaran.

Isi atau materi pelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah pengembangan kompetensi pokok berbahasa, komponen tersebut berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa.

c. Metode atau Strategi, meliputi rencana, metode, dan perangkat yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

d. Evaluasi.

Evalusi untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Evaluasi sebagai alat untuk melihat keberhasilan dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu tes dan non tes. Non tes sendiri merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk menilai aspek tingkah laku, termasuk sikap, minat, dan motivasi.

e. Media

Media pembelajaran (Sarana dan Prasarana) Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar. Bentuk perangsang disini dapat berupa media audio, visual, maupun media audio visual. Seperti papan, gambar, bagan, film, komputer, televisi, internet dan lain sebagainya.

2. Analisis komparasi kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah meliputi:

a. Aspek Tujuan

Tujuan kurikulum bahasa Arab dan kurikulum bahasa Inggris memiliki kesamaan yaitu menekankan kemampuan berkomunikasi dalam bentuk bahasa lisan maupun tulis serta menekankan pentingnya berbahasa sebagai alat utama dalam belajar, agar siswa memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya

b. Aspek Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) antara kurikulum bahasa Arab dan kurikulum bahasa Inggris di Madrasah Aliyah memiliki kesamaan, yaitu keduanya memiliki empat kompetensi yang mana kompetensi tersebut saling terkait antara kompetensi satu dengan yang lain.

c. Aspek Ruang lingkup

Persamaan ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di Madrasah yaitu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis.

d. Aspek Standar Kompetensi

Standar kompetensi kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris pada dasarnya menekankan pada pemahaman dan mengungkapkan beberapa informasi yang terkait dengan aktifitas siswa di sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat.

e. Komptensi Materi Aspek Kompetensi Dasar.

Pada materi aspek kompetensi dasar, ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor selalu seimbang.

B. Saran

Alhamdulillah, Wabiaunillahi akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul '*KURIKULUM BAHASA ASING (Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Mmadrasah Aliyah)'* dengan harapan semoga dapat memberikan setetes pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam menyusun tesis ini masih terlampau jauh dari kesempurnaan.

Sehubungan dengan hal itu, demi kesempurnaan dan perbaikan dalam tesis ini, kritik dan saran yang bersifat konstruktif, sangatlah penulis harapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang tidak bisa dilukiskan dengan kata kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan serta materi dalam penyelesaian penulisan tesis ini, semoga gerak dan langkah kita di dunia selalu dan senantiasa mendapatkan pahala dan ridlo dari Allah SWT. *Amiin*

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, dkk, *Pengembangan kurikulum,* Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Arifin, Zainal *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.

Depag RI, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab, Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depag RI, 2003.

Doll, Ronald C Doll, *Curriculum Improvement Decision Making and Process*, Boston: Allyn and Bacon, Inc.,1976.

Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing, metode Tradisional dan Kontemporer,* Jakarta : Bania Publising, 2010.

FX. Sudarsono, *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, Makalah dalam Seminar Penyegaran Metodologi Penelitian di Program Pascasarjana UNY, Yogyakarta, 2005.

Hamalik, Oemar *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.

Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Hamid, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan,* Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996.

Kusuma,Widiya Putri, *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (Studi Komparasi Metodologis di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Paal Lima Pontianak,* Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN SunanKalijagaYogyakarta, 2012.

M. Thobroni dan Arif Mustafa dalam, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional,* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Ma'arif, M.Syamsul *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran* Bahasa *Arab untuk Madrasah Tsanawiyyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Jalil dan A.Syaekhudin,* Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN SunanKalijagaYogyakarta, 2012.

Madzkur, Ali Ahmad *Tadrisu Funun Al-Lughah Al-Arabiyah*, Al-Qahirah: Darul Fikri Al-Arabi, 2000.

Manzūr, Ibnu, *Lisān al-'Arab*, Beirut : Dār Syahid, 1992.

Matthew b. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data kualitatif*, (Terj). Tjejep Rohendi Rohidi, Sage Publications, Inc. hlm.

Maula, Ismatul *Model Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah (Studi Analisis Terhadap Sequence dalam Kurikulum Sesuai Permenag Nomor 2 Tahun 2008)* Tesis, diajukan pada Program Pascasarjana UIN SunanKalijagaYogyakarta, 2012.

Mayring, Philip, "Qualitative Inhaltsanalyse :Grundlagen and Techniken" dalam Stefan Ticscher et.al, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, terj.Gazali, dkk. Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2009.

Mufarokah , Anisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Sukses Ofset, 2009.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, *Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005.

Nasution, *Azas-azas Kurikulum*, Bandung: Jemmars, 2001.
.

Noorsyam, Muhammad, *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.

Nurdin*, Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Nurdin, Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Nurdin, Syafruddin, *Guru Profesesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

Permenag RI No.2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Permendiknas 2006 tentang *Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.

Qadir, Yusuf Abdul, *At-Tarbiyah Wal Mujtami'*, dalam *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, *konsep dan implementasinya di Madrasah* Yogjakarta: Pilar Media, 2007.

Raharjo, Rahmat, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* Yogyakarta: Baituna Publising, 2012.

S. Nasution, *Azas-Azas Kurikulum*, Bandung: Jemmars, 2001.

S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006.

Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cetakan ke-3, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Santoso, Fattah dkk., *Dasar –dasar Pengembangan Kurikulum* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1988.

Soetopo, Mendyat dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Bina Aksara, 1986.

Subandiyah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukmadinata, Nana Syaodih *Pengembangan Kurikulum ; Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997.

Sukmadinata, Nana Syaodih*, Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek,*Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.

Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran* (*Curriculum and Material Development*), Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsita, 1994

Surahmad, Winarno, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Depdikbud, 1977.

Syaibany-al Omar Mohammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Syaybany al, Omar Muhammad al-Thoumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.

Taba, Hilda, *Curriculum Development Theory and Practice*, New York :Harcourt, Brace and World Inc.,1962.

Taliziduhu, *Research Teori Metodologi Administrasi* I, Jakarta: Bina Aksara, 1985.

Tarigan, Henry Guntur, *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa*, Bandung: Angkasa, 2009.

Tarigan, Henry Guntur, *Dasar-dasar Kurikulum Bahasa*, Edisi Revisi Bandung: Angkasa, 2009.

Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Kedwibahasaan*, Bandung : Angkasa, 2009.

.

Tashakkori, Abbas dan Charles Teddlie, Mixed Methodology : *Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif*, Terj.Budi Puspa Priadi Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* : *Konsep Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 butir 19.

Usman, Husaini & Purnomo S. Akbar*, Metodologi Penelitian Sosial,* Cet ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Widodo, Erna dan Mukhtar, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif* Yogyakarta: Avyrous, 2000.

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi,* Blitar: Teras, 2009.

KAMUS

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : PT Gramedia, 2013.

Longman Dictionary of Contemporary English, United Kingdom : Longman Group,1989.

Shadily , Hassan &John M.Echols, *An English-Indonesian Dictionary*, Jakarta, Gramedia, 1992.

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Wojowasito, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris,*Bandung: Hasta, 1994.

Tim Redaksi *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013.

RUJUKAN WEB

Basirunmetpel.blogspot.com/2011/01/penelitian komparasi html?m=2 diakses pada kamis, 10 September pukul 10.35

KBBI. Web.id/ komparasi di akses pada Rabu, 9 September 2015 pukul.08.00

Hal : ***Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis***

Kepada Yth.,
Direktur
u.b. Ketua Program Studi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 883 /2014, tertanggal 28 April 2014, bersama ini saya menyatakan bersedia / tidak bersedia ** menjadi ***Pembimbing Tesis*** yang berjudul :

KURIKULUM BAHASA ASING
(Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah)

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama	: Moh. Aslam, S.Pd.I
NIM	: 1220411197
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, ...

Hormat Kami,

Prof. Dr. H. Syihabuddin Qolyubi, Lc., M.A
****coret yang tidak perlu**

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. http://pps.uin-suka.ac.id.

PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 883 /2014
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Prof. Dr. H. Syihabuddin Qolyubi, Lc., M.A
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

KURIKULUM BAHASA ASING
(Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah)

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama	: Moh. Aslam, S.Pd.I
NIM	: 1220411197
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 April 2014

a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam,

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :
1. *Direktur (sebagai laporan)*
2. *Kasubag Administrasi*
3. *Arsip.*

CURRICULUM VITAE

A	IDENTITAS DIRI		
	Nama	:	Moh Aslam
	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Pati, 23 Maret 1977
	NIP	:	19770323 200501 1 005
	Pangkat / Gol.	:	III / d
	Jabatan	:	Guru Muda
	Alamat Rumah	:	Tengahan RT.01/VIII Sukolilo Kec.Sukolilo Kab.Pati Jawa Tengah Kode Pos 59172. Email : khilmaaufa@gmail.com
	Alamat Kantor	:	Kantor Kementerian Agama Kab.Pati Jl.P.Sudirman No.01 Pati Jawa Tengah
	Status	:	Menikah
	Istri	:	Susi Usfuanah, S.H., S.Pd.
	Anak	:	1. Iftakha Khilma Aufa 2. Keysa Mumtaza Aufa
B	ORANG TUA		
	Ayah	:	Kasimin
	Agama	:	Islam
	Pekerjaan	:	Tani
	Ibu	:	Zaenab
	Agama	:	Islam
	Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
	Mertua	:	1. H. Sholeh 2. Hj.Kartini
C	RIWAYAT PENDIDIKAN		
	Pendidikan Formal		
	TK	:	RA Masyithoh (1984)
	SD/MI	:	MI I'anatul Athfal Cengkalsewu (1990)
	SMP/MTs	:	MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu (1993)
	SLTA/MA	:	MA Nurul Ulum Jekulo Kudus (1996)
	PT	:	IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab (2001)
		:	Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Pendidikan Bahasa Arab (2016)

	Pendidikan Non Formal
	Pondok Pesantren *Al-Ihsan Mbareng* Kauman Jekulo Kudus
	Pondok Pesantren *Al-Usmaniyyah* Bulung Kulon Jekulo Kudus

D	RIWAYAT PEKERJAAN		
	Guru MA Sultan Agung	:	2002- Sekarang
	Guru MA Miftahut Thullab	:	2005-2012
	Guru MTs Sultan Agung	:	2003-2005
	Guru MTs Miftahul Falah	:	2005- Sekarang

No. HP : 081326719719